

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Eksplorasi kuantitatif berkonsentrasi pada efek samping yang memiliki atribut khusus yang berfluktuasi dalam keberadaan manusia, yang disebut faktor. Gagasan tentang hubungan antara faktor-faktor diperiksa dengan menggunakan hipotesis objektif. Karena tinjauan fokus eksplorasi kuantitatif adalah efek samping, sedangkan efek samping yang ada dalam keberadaan manusia tidak dibatasi dan peluang untuk varietas dan pesanan tidak dibatasi. Pemeriksaan kuantitatif berpusat pada faktor-faktor, bahkan sebelum eksplorasi selesai, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan masih belum diketahui sebelumnya.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek dari penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian. Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Objek pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Asahi Synchronotech Indonesia, karena perusahaan tersebut memiliki permasalahan yang sama dengan topik penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan dari keterangan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Asahi Synchronotech Indonesia yang berjumlah 62 karyawan. Semua karyawan di perusahaan ini sudah menjadi karyawan tetap dan memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun yang dimana hal ini sudah masuk ke dalam kriteria yang ditetapkan peneliti.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut lalu menurut Silaen (2018: 87) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang mewakili karakteristik yang ingin diteliti. Untuk menentukan banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas, maka peneliti menggunakan rumus Slovin. Dengan tingkat kesalahan yang ditentukan yaitu 5%, maka sample yang dihasilkan oleh rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tidak Signifikan

$$n = \frac{62}{(1 + (62 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{62}{(1 + (62 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{62}{1 + 0,155}$$

$$n = \frac{62}{1,155}$$

$$n = 54$$

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tehnik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang terjadi, maka kuesioner ini akan disebarakan secara online menggunakan *google form* yang berisi beberapa pernyataan. Kuesioner ini sudah dipastikan tepat sasaran yang artinya kuesioner ini hanya bias di isi oleh karyawan PT. Asahi Synchronotech Indonesia karena kuesioner ini dibagikan sendiri oleh bagian HRD. Skala yang peneliti gunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala ini terdiri dari lima kategori. Lima kategori itu adalah :

Tabel 3.1 Skala Peringkat

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sudaryono, 2017:191)

### 3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018:38), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara.

#### 3.5.1 Macam-macam Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* adalah suatu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Secara singkat bahwa Variabel *independen* adalah variabel yang nilainya dapat memengaruhi variabel lainnya.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel lainnya. Variabel *dependen* / terikat ini sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Disebut

Variabel Terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independent.

Tabel 3.2 Keterangan Indikator Variabel Bebas (X)

No.	Variabel Bebas (X)	Pengertian	Indikator	Pernyataan
1.	<i>Cyberloafing</i>	perilaku menyimpang karyawan yang menggunakan akses internet perusahaan maupun pribadi untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan selama jam kerja, seperti hiburan, belanja online, internet messaging, memposting ke newsgroups dan mengunduh file yang tidak berhubungan dengan pekerjaan sehingga dapat menurunkan kinerja karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugas utama	1) Menggunakan akses internet perusahaan diluar kepentingan kerja 2) Menggunakan handphone diluar kepentingan pekerjaan 3) Menerima email dan mengirim email. 4) Mengunduh musik 5) Mengunjungi web berita 6) Mengunjungi web olahraga 7) Mengakses sosial media 8) Berbelanja online 9) Bermain game online	1) Saya mengakses internet perusahaan untuk keperluan pribadi 2) Saya menelfon teman/kerabat saat bekerja 3) Saya mengirim dan membaca email diluar kepentingan bekerja seperti game, hobi dan lainnya 4) Saya mengunduh musik kesukaan menggunakan internet perusahaan 5) Saat bekerja saya mengakses situs berita 6) Saya menggunakan fasilitas internet perusahaan untuk melihat tim olahraga favorit 7) Saya melakukan <i>streaming</i> video youtube atau sosial media lainnya saat bekerja 8) Saat jam kerja, saya melakukan transaksi di aplikasi belanja <i>online</i> 9) Saya bermain <i>game online</i> menggunakan internet perusahaan

No.	Variabel Bebas (X)	Pengertian	Indikator	Pernyataan
2.	Stres Kerja	Tanggapan atau proses internal atau eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas atau melebihi batas kemampuan pegawai. perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan	1). Tuntutan Tugas 2). Tuntutan Peran 3). Tuntutan Antar Pribadi 4). Struktur Organisasi 5). Kepemimpinan Organisasi	1) Pekerjaan yang dibebankan kepada saya terlalu banyak 2) Waktu yang saya miliki dalam menyelesaikan pekerjaan sangat terbatas 3) Saya kesulitan berkomunikasi dengan rekan sekerja 4) Saya memiliki tanggung jawab pada pekerjaan lain yang sebenarnya bukan tanggung jawab saya 5) Gaya memimpin atasan saya tidak sesuai dengan pekerjaan saya

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 3.3 Keterangan Indikator Variabel Terikat (Y)

No	Variabel Terikat (Y)	Pengertian	Indikator	Pernyataan
1.	Kinerja Karyawan	Hasil kerja yang dapat dilihat secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1). Kualitas Kerja 2). Kuantitas Pekerjaan 3). Ketepatan Waktu 4). Efektifitas 5). Kemandirian	1) Saya dapat memenuhi standar kerja yang ditentukan 2) Saya dapat bekerja melebihi kapasitas yang ditetapkan perusahaan 3) Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang ditentukan 4) Saya dapat mengefektifitaskan penggunaan sumber daya (uang, tenaga, waktu) dalam bekerja 5) Pekerjaan yang diberikan oleh atasan saya mampu saya kerjakan sendiri

Sumber: Data diolah peneliti

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

#### **3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Karena variabel bebas lebih dari satu maka diperlukan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Tujuan Penggunaan Analisis Regresi antara lain membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas. Bentuk dari persamaan regresi tersebut adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a=Konstanta

b1 = Koefisien Regresi variabel X1

b2 = Koefisien Regresi variabel X2

X1 = Stres Kerja

X2 = Cyberloafing

#### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).

### 3.6.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Teknik Kolmogorov Smirnov akan digunakan pada uji normalitas ini. Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar.

Signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov antara lain dijelaskan di bawah ini: - Signifikansi uji, nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov.

- Jika nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar  $<$  nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak.

- Jika nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar  $>$  nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima.

### 3.6.5 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF).

Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10..

### **3.6.7 Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- Nilai probabilitas  $> 0.05$  yang artinya bebas dari heteroskedastisitas
- Nilai probabilitas  $< 0.05$  yang artinya adanya heteroskedastisitas

### **3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kesioner tersebut..

Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan rumus product moment. Hasil dari perhitungan SPSS akan dibandingkan dengan nilai *rtabel* pada signifikansi

5%. Adapun rumus pearson product moment menurut Tulus Winarsunu (2006:70) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$n$  : Jumlah responden

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

$X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil perhitungan dibandingkan pada tabel kritis  $r$  corelasi product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut valid dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0.700$ . Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha

Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sevgai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma t2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma t2$  = varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan uji keterandalan teknik Alpha Cronbach. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (2017: 231) sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kategori Interval Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 231)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila  $r$  lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pada hipotesis alternatif dalam uji ini adalah apakah variabel stres kerja dan cyberloafing

berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel kinerja karyawan. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  variabel stres kerja dan *cyberloafing* berpengaruh terhadap kinerja karyawan
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikan
  - a) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
  - b) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari stres kerja ( $X_1$ ) dan *cyberloafing* ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan PT. Asahi Synchronotech Indonesia.

Hipotesis 1 :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan

$H_1$  : Terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan

Hipotesis 2 :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan

$H_1$  : Terdapat pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model penelitian tidak layak digunakan.

Hipotesis 3 :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan

$H_1$  : Terdapat pengaruh *cyberloafing* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan